



JUKNIS LOMBA

Festival Seni dalam Rangka Memperingati Hari
Ulang Tahun ke-63 SMP 1 Gebog



smp1gebog



SMP 1 GEBOG OFFICIAL



smp1gebog



spensagehebat



JUKNIS LOMBA

Festival Seni dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun ke-63 SMP 1 Gebog

Ketentuan Umum:

1. Peserta lomba adalah siswa SD/MI se-Kabupaten Kudus dan sekitarnya kelas V dan VI, yang dibuktikan dengan surat tugas dari Kepala Sekolah.
2. Mendaftar secara daring pada alamat: smp1gebog.sch.id/lomba . Pada tanggal 23 Juni - 31 Juli 2025.
3. Setiap anak hanya dapat mendaftar pada salah satu cabang yang diperlombakan.
4. Lomba akan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025 pukul 08.00 - selesai.
5. Sebelum pelaksanaan lomba, peserta wajib melakukan registrasi ulang ke SMP 1 Gebog tanggal 2 Agustus 2025, dengan membawa Surat tugas dari kepala sekolah untuk masing-masing bidang lomba.
6. Temu Teknik dilaksanakan hari Selasa, 2 Agustus 2025 pukul 08.00 – selesai.
7. Dewan juri akan menentukan 3 orang/tim pemenang sebagai juara I, II, dan III.
8. Setiap pemenang akan mendapatkan penghargaan berupa piagam, piala, dan uang pembinaan.
9. Pendaftaran gratis, tanpa konsumsi.
10. Ketentuan teknis setiap lomba dapat dilihat dengan cara klik setiap cabang di bawah
11. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat menghubungi narahubung lomba melalui ☎ 0291 434744, email hut@smp1gebog.sch.id, 085226933672
12. Peserta hadir di tempat lomba 30 menit sebelum pelaksanaan.
13. Peserta harus bersikap sopan dan sportif.
14. Pada saat lomba, peserta mengenakan seragam sekolah masing-masing, kecuali juknis menentukan aturan lain.
15. Keputusan dewan juri mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.



JUKNIS LOMBA

BACA PUISI

HUT SMP 1 GEBOG
TAHUN 2025

a. Latar Belakang

Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra dengan menggunakan kata-kata yang disusun secara indah dan kaya akan makna. Untuk itu agar makna yang tersurat dan tersirat dalam sebuah karya puisi dapat ditangkap dan dipahami oleh audience, hendaknya dibacakan dengan jelas dalam setiap pengucapan kata-kata indah tersebut. Untuk mencapai semua itu dibutuhkan kreativitas.

b. Tema Lomba

Tema lomba baca puisi HUT 63 SMP 1 Gebog adalah:

Bangsa yang Mulia selalu menjunjung tinggi Budi dan Bahasa dalam berperilaku dan bertutur kata.

c. Persyaratan Peserta

- 1) Siswa kelas V s.d. VI SD/MI dan yang sederajat baik negeri maupun swasta yang berstatus siswa aktif.
- 2) Peserta harus mendapatkan rekomendasi yang dikeluarkan oleh kepala sekolah masing-masing.

d. Penilaian Lomba

Penilaian lomba baca puisi meliputi :

- 1) Penjiwaan (interpretasi teks)
- 2) Vokal
 - a) Artikulasi
 - b) Intonasi
 - c) Karakter Suara di Tempo
 - d) Kekuatan (power) suara
- 3) Gerak
Mimik dan gesture
- 4) Totalitas (penyajian secara lisan, ekspresi, fisik, keutuhan).

e. Ketentuan Lomba

- 1) Dalam pembacaan puisi (lomba) tidak diperbolehkan menggunakan:
 - a) MIC (penges suara) atau pelantang.
 - b) Menggunakan alat pengiring, baik yang dimainkan sendiri maupun yang dimainkan orang lain.
- 2) Lomba hanya terdiri satu babak.
- 3) Peserta hanya membacakan satu puisi dari tiga judul yang disediakan oleh panitia.
- 4) Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan seperti yang

tercantum dalam panduan ini.

- 5) Peserta dapat didampingi oleh guru atau pendamping atau pelatih, yang merupakan personal yang mempunyai tugas tertentu dalam menunjang keperluan peserta lomba.
- 6) Pelatih atau pendamping berasal dari guru pembimbing sekolahnya.
- 7) Puisi yang dibacakan diambil dari salah satu judul yang sudah disediakan oleh panitia.
- 8) Setiap peserta membacakan 1 puisi dari (3 puisi yang disediakan panitia).
- 9) Pada saat pelaksanaan lomba, peserta yang dipanggil tiga kali oleh panitia untuk tampil di pentas tidak datang, dianggap mengundurkan diri.

Kolom Penilaian

Nomor	Nama	sekolah	Judul Puisi	Penilaian				Jumlah
				Interpretasi	Vokal	Gerak	Totalitas	

f. Dewan Juri

- 1) Dewan juri terdiri dari 3 orang guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia/seni budaya/praktisi/ atau professional yang berkompeten baik dari SMP 1 Gebog atau dari sekolah lain.
- 2) Dewan juri memilih dan menetapkan 3 siswa terbaik untuk diambil juara.
- 3) Penilaian lomba sesuai dengan petunjuk pelaksanaan lomba disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh panitia.

g. Penghargaan

Peserta yang masuk peringkat terbaik 1; 2, dan 3 akan mendapatkan penghargaan berupa piagam, sertifikat dan penghargaan lain yang akan ditentukan kemudian.

- h. Judul puisi yang dilombakan/dibacakan pada HUT KE-63 SMP 1 Gebog tahun 2025

No	Judul	Penyair
1	Aku Melihat Indonesia	Presiden Soekarno
2	Kebangkitan Pendidikan Jiwa Nasional	Suyarti
3	Nyanyian Kemerdekaan	Ahmadun Yosi Herfanda

Aku Melihat Indonesia

Karya Presiden Soekarno

Jikalau aku berdiri di Pantai Ngliyep
Aku mendengar Lautan Hindia bergelora membanting di pantai Ngliyep itu
Aku mendengar lagu, sajak Indonesia
Jikalau aku melihat sawah-sawah yang menguning-menghijau
Aku tidak melihat lagi batang-batang padi yang menguning menghijau
Aku melihat Indonesia
Jikalau aku melihat gunung-gunung
Gunung Merapi, Gunung Semeru, Gunung Merbabu Gunung Tangkuban Perahu, Gunung
Kelebet dan gunung-gunung yang lain
Aku melihat Indonesia
Jikalau aku mendengarkan
Lagu-lagu yang merdu dari Batak
bukan lagi lagu Batak yang kudengarkan
Aku mendengarkan Indonesia
Jikalau aku mendengarkan Pangkur Palaran
bukan lagi Pangkur Palaran yang kudengarkan
Aku mendengar Indonesia
Jikalau aku mendengarkan lagu Olesio dari Maluku
bukan lagi aku mendengarkan lagu Olesio
Aku mendengar Indonesia
Jikalau aku mendengarkan burung Perkutut menyanyi di pohon ditiup angin yang sepoi-
sepoi
bukan lagi aku mendengarkan burung Perkutut
Aku mendengarkan Indonesia
Jikalau aku menghirup udara ini
Aku tidak lagi menghirup udara
Aku menghirup Indonesia
Jikalau aku melihat wajah anak-anak di desa-desa dengan mata yang bersinar-sinar
“Pak Merdeka; Pak Merdeka; Pak Merdeka!”
Aku bukan lagi melihat mata manusia
Aku melihat Indonesia

Kebangkitan Nasional Jiwa Pendidikan

Karya: Suyarti

Kebangkitan nasional mendobrak semangat
Motivasi diri mengukir pendidikan berakhlak
Bangkitlah jiwa pendidikan
Pacu kreativitas ukir prestasi
Belajar jangan berhenti

Masih banyak harus digali dari bumi ini
Melukis pembelajaran cahaya menerangi
Bekal hidup sampai mati
Jangan lemah, jangan menyerah
Terus bangkit seberangi lautan luas tuk dapatkan hikmah
Perjuangan menyusuri bebatuan terjalnya jurang

Jangan pesimis tak perlu menangis
Tak perlu takut gagal
Kegagalan bunga mimpi tiada arti
Teruslah terbang menggapai bintang
Sukses diraih bekal masa depan

Karakter bangsa terbentuk
Moral terjaga
Tata krama menjadi dasar
Tak lagi kriminal
Terbuang biadab
Terkikis pelecehan
Dalam lingkup kebangkitan nasional jiwa pendidikan

Jaya Indonesia!

Nyanyian Kemerdekaan

Karya: Ahmadun Yosi Herfanda

Hanya kau yang kupilih, kemerdekaan
Di antara pahit-manisnya isi dunia
Akankah kau biarkan aku duduk berduka
Memandang saudaraku, bunda pertiwiku
Dipasung orang asing itu?
Mulutnya yang kelu tak mampu lagi menyebut namamu

Berabad-abad aku terlelap
Bagai laut kehilangan ombak
Atau burung-burung
Yang semula Bebas di hutannya
Digiring ke sangkar-sangkar
Yang terkunci pintu-pintunya
Tak lagi bebas mengucapkan kicaunya

Berikan suaramu, kemerdekaan
Darah dan degup jantungmu
Hanya kau yang dipilih
Di antara pahit-manisnya isi dunia

Orang asing itu berabad-abad
Memujamu di negerinya
Sementara di negeriku
Ia berikan belenggu-belenggu
Maka bangkitlah Sutomo
Bangkitlah Wahidin Sudirohusodo
Bangkitlah Ki Hajar Dewantoro
Bangkitlah semua dada yang terluka
“Bergenggam tanganlah dengan saudaramu
Eratkan genggamannya itu atas namaku
Kekuatanku akan memancar dari genggamannya itu.”
Suaramu sayup di udara
Membangunkanku dari mimpi siang yang celaka

Hanya kau yang kupilih, kemerdekaan
Di antara pahit-manisnya isi dunia
Berikan degup jantungmu
Otot-otot dan derap langkahmu



Biar kuterjang pintu-pintu terkunci itu
Atau mendobraknya atas namamu
Terlalu pengap udara yang tak bertiup
Dari rahimmu, kemerdekaan

Jantungku hampir tumpas
Karena racunnya

Hanya kau yang kupilih, kemerdekaan
Di antara pahit manisnya isi dunia

(Matahari yang kita tunggu
Akankah bersinar juga
Di langit kita?)

